

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF (*GENERATIVE
LEARNING*)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ARDHIA MAHARDHIKA SARI

A410150119

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN GENERATIF (*GENERATIVE LEARNING*)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ARDHIA MAHARDHIKA SARI

A410150119

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing,



Dra. Sri Sutarni, M.Pd

NIDN. 0620016502

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF (*GENERATIVE LEARNING*)

Oleh:
Ardhia Mahardhika Sari
A410150119

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 16 Januari 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Sri Sutarni, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M.Kom.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Ariyanto, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Dekan,




Prof. Dr. Hasan Joko Prayitno, M.Hum.
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberikan orang lain, kecuali secara tertulis secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam persyaratan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



Ardhia Mahardhika Sari

A410150119

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF (*GENERATIVE LEARNING*)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran generatif (*Generative Learning*) pada siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Kartasura. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru matematika kelas VII F. Penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Kartasura yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan, sedangkan pelaku tindakan adalah peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas siswa dalam belajar matematika, hal tersebut dapat dilihat dari setiap indikator aktivitas sebagai berikut, (1) Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat sebelum tindakan sebanyak 2 siswa (6,25%) dan setelah tindakan sebanyak 20 siswa (62,5%); (2) Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan sebelum tindakan sebanyak 3 siswa (9,375%) dan setelah tindakan sebanyak 23 siswa (71,875%); (3) Aktivitas siswa dalam mengerjakan sebelum tindakan sebanyak 4 siswa (12,5%) dan setelah tindakan sebanyak 26 siswa (81,25%); (4) Aktivitas siswa dalam berpartisipasi dengan kelompok sebelum tindakan sebanyak 4 siswa (12,5%) dan setelah tindakan sebanyak 28 siswa (87,5%).

Kata kunci: aktivitas belajar, pembelajaran generatif , pembelajaran matematika

Abstract

This study aims to improve the activity of learning mathematics through generative learning model in grade VII F students of SMP Negeri 3 Kartasura in odd semester. This research conducted collaboratively between researcher and mathematics teacher. Recipients of the action are the student of class VII F SMP Negeri 3 Kartasura as many as 32 students and the doer is researcher. Data collection techniques in this study using interview, observation, field notes, documentation, and test. Data analysis techniques used in this study are reduction, presentation and conclusion. The result of this research are the increase of student learning activity of mathematics, it can be seen from each of the following indicators, (1) student activities in expressing opinions before the action as many as two students (6,25%) and after the action as many as twenty students (62,5%), (2) student activities in asking questions before the action as many as three students (9,375%) and after the action as many as twenty-three students (71,875%), (3) student activities in working on the problem before the action as many as four students (12,5%) and after the action as many as twenty-six students (81,25%), (4) student activities in participating with the group before the action as many as four students (12,5%) and after the action as many as twenty-eight students (87,5%).

Keywords: learning activity, generative learning, mathematics learning

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang bersumber pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh seorang pendidik guna mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki sikap disiplin, cerdas terampil serta berakhlak mulia dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah kebutuhan manusia baik anak-anak, dewasa maupun orang tua untuk mencapai tujuan kehidupannya. Pendidikan dapat menjadikan aktivitas manusia akan menjadi baik, aman dan tentram.. Suatu pendidikan akan berlangsung secara efektif apabila terjadi proses pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik di dalam suatu kelas. Dalam pembelajaran matematika setiap siswa harus memiliki aktivitas belajar yang baik. Faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya adalah aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penyebab lain yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran ialah pemilihan model pembelajaran yang akan diterapkan.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Kartasura bahwa aktivitas siswa dalam belajar matematika masih dikatakan rendah. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh saat observasi yaitu: 1) Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat sebanyak 2 siswa (6,25 %), 2) Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 2 siswa (6,25%), 3) Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal sebanyak 4 siswa (12,5%), 4) Aktivitas siswa berpartisipasi dalam kelompok sebanyak 5 siswa (15,625%). Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah, karena disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ialah guru menjadi pusat pembelajaran (*Teacher Centered*) sehingga menyebabkan siswa ketergantungan, rendahnya motivasi siswa dalam mata pelajaran matematika, serta kurangnya media dan alat peraga sebagai pelengkap media pembelajaran.

Salah satu alternatif solusi yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar matematika adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran yang telah dipaparkan oleh pakar pendidikan, salah satu model pembelajaran tersebut ialah model pembelajaran generatif (*Generative Learning*). Menurut Syirlatifaf, dkk (2014:294) model pembelajaran generatif adalah model pembelajaran yang

menitikberatkan pada manajemen pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik sebelumnya. Model pembelajaran generatif dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Pemahaman konsep yang ditingkatkan terutama pada aspek “mempertimbangkan” dan “memaparkan” (Irwandani dan Rofiah: 2015). Model pembelajaran generatif dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar matematika pada siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019. Model pembelajaran generatif terdiri dari empat tahap yaitu: tahap eksplorasi, pemfokusan, pengenalan konsep, dan penerapan konsep (Wena, 2010:177).

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini ialah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2017:1) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menguraikan terjadinya sebab-akibat dari tindakan, serta menguraikan seluruh proses dari awal pemberian tindakan sampai dengan dampak dari tindakan tersebut. PTK yang dilakukan guru bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kartasura. Penelitian dimulai pada awal bulan November 2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019. Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Kartasura sedangkan subjek pelaku tindakan adalah guru matematika kelas VII F. yang berjumlah 32 siswa dan terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Pelaku tindakan ini adalah peneliti sendiri yang dibantu oleh guru matematika kelas VII F SMP Negeri 3 Kartasura tahun ajaran 2018/2019.

Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan tes. Teknik wawancara dilakukan dengan guru matematika kelas VII F SMP Negeri 3 Kartasura untuk menyelidiki informasi guna mendapatkan data yang berkaitan dengan aspek pembelajaran, penentuan tindakan dan respon yang diberikan sebagai akibat dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil dari wawancara hanya sebagai data pendukung hasil observasi bukan merupakan data primer. Observasi yang dilakukan adalah dengan cara pengamatan secara langsung kegiatan siswa untuk merencanakan tindakan selanjutnya. Catatan lapangan berupa catatan tertulis mengenai semua kegiatan yang terjadi di lapangan. Dokumentasi untuk mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian suatu masalah, sedangkan tes digunakan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah tindakan kelas dilakukan. Data penelitian yang dikumpulkan berupa informasi mengenai aktivitas siswa dalam belajar matematika dan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif (*Generative Learning*). Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber diantaranya ialah 1) informan, yakni guru dan siswa yang terlibat dalam penelitian, 2) tempat berlangsungnya penelitian di ruang kelas VII F SMP Negeri 3 Kartasura, 3) dokumen atau arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Informasi atau data yang telah diperoleh dalam penelitian harus diperiksa keabsahannya (validitasnya), sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi dasar yang kuat dalam penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian, maka peneliti melakukan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Peneliti menggunakan triangulasi metode yang berarti menggunakan metode yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dan dialog awal antara peneliti dan guru matematika kelas VII F SMP Negeri 3 Kartasura menghasilkan kesepakatan bahwa dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar matematika diperlukan model pembelajaran generatif (*Generative Learning*). Berdasarkan hasil observasi awal dan dialog awal yang telah dilakukan, dari 32 siswa diperoleh data aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika sebagai berikut: 1). Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat ada 2 siswa (6,25%), 2). Aktivitas siswa dalam bertanya ada 3 siswa (9,375%), 3). Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal ada 4 siswa (12,5%), 4). Aktivitas siswa dalam berpartisipasi kelompok ada 4 siswa (12,5%).

Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 7 November 2018 pukul 07.15 sampai 08.35 WIB. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 November 2018 pada pukul 07.15 sampai 08.35 WIB dengan alokasi waktu 4×40 menit. Pada siklus I indikator aktivitas belajar siswa belum tercapai. Berdasarkan hasil dari siklus I yang telah dilaksanakan diperoleh data aktivitas belajar siswa yaitu: 1) Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat dari kondisi awal sebanyak 2 siswa (6,25%) pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 9 siswa (28,125%), pertemuan kedua menjadi 14 siswa (43,75%) 2) Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan dari kondisi awal 3 siswa (9,375%) pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 10 siswa (31,25%), pertemuan kedua menjadi 16 siswa (50%), 3) Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal dari kondisi awal sebanyak 4 siswa (12,5%) pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 8 siswa (25%), pertemuan kedua menjadi 15 siswa (46,875%), 4) Aktivitas siswa dalam berpartisipasi dengan kelompok dari kondisi awal sebanyak 4 siswa (12,5%) pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 11 siswa (34,375%) pertemuan kedua menjadi 21 siswa (65,625%).

Refleksi terhadap tindakan kelas siklus I akan diterapkan pada siklus II yaitu: 1) Guru harus dapat mengkondisikan kelas dengan baik agar siswa tidak gaduh dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, 2) Guru lebih mengutamakan kontribusi siswa yang pasif dalam mengemukakan pendapat, menanggapi, maupun mempresentasikan hasil diskusi, 3)

Guru menyusun ulang susunan anggota kelompok, sehingga semua anggota kelompok diharapkan bisa bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya.

Penelitian tindakan kelas siklus II dilaksanakan dalam 1 pertemuan. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 pukul 07.15 sampai 08.35 WIB dengan alokasi waktu 2×40 menit. Pada proses pembelajaran siklus II, penerapan model pembelajaran generatif secara umum sudah berjalan dengan baik. Kegiatan diskusi berjalan dengan lancar dimana hamper setiap siswa dalam kelompok tersebut berpartisipasi dalam menyelesaikan LKS yang diberikan oleh guru. Sehingga, siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

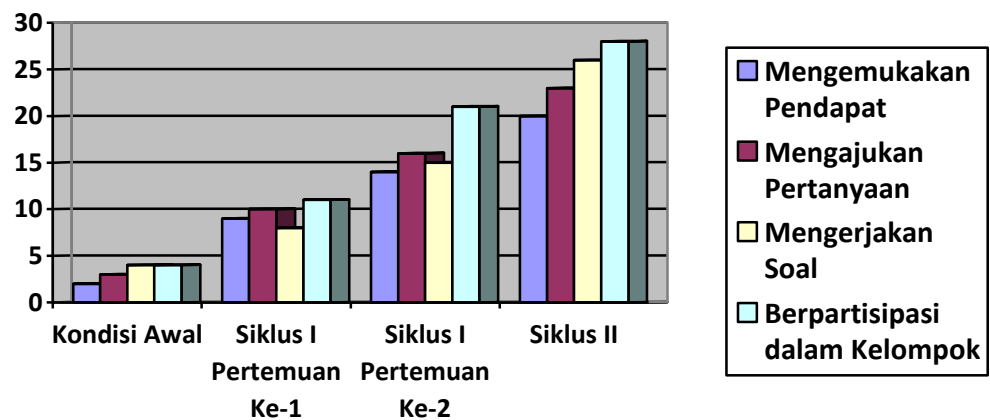
Berdasarkan hasil refleksi siklus II dengan menggunakan model pembelajaran generatif maka dapat meingkatkan aktivitas siswa dalam belajar matematika. Hal tersebut terbukti berdasarkan data yang diperoleh dengan adanya peningkatan masing-masing indikator yang digunakan peneliti.

Peningkatan aktivitas siswa dalam belajar matematika dari sebelum tindakan sampai tindakan siklus II dapat disajikan dalam bentuk Tabel berikut:

Tabel 1. Data Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

No	Indikator Aktivitas Siswa dalam Belajar Matematika	Kondisi Awal	Siklus I		Siklus II
			Pertama	Kedua	
1.	Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat	2 siswa (6,25%)	9 siswa (28,125%)	14 siswa (43,75%)	20 siswa (62,5%)
2.	Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan	3 siswa (9,375%)	10 siswa (31,25%)	16 siswa (50%)	23 siswa (71,875%)
3.	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal	4 siswa (12,5%)	8 siswa (25%)	15 siswa (46,875%)	26 siswa (81,25%)
4.	Aktivitas siswa dalam berpartisipasi dengan kelompok	4 siswa (12,5%)	11 siswa (34,375%)	21 siswa (65,625%)	28 siswa (87,5%)

Berdasarkan data yang diperoleh akan disajikan dalam grafik peningkatan aktivitas belajar siswa dari sebelum tindakan sampai dengan setelah tindakan pada siklus II sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran generatif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Kartasura. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan masing-masing indikator aktivitas belajar siswa. Setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran generatif diperoleh peningkatan aktivitas belajar siswa yang meliputi 4 indikator yaitu:

3.1 Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat

Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat dapat dilihat saat siswa berani menyampaikan gagasan atau ide pada saat melakukan diskusi kelompok. Jumlah siswa yang berani untuk berpendapat meningkat setelah guru menerapkan model pembelajaran generatif.

3.2 Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan

Hal ini dapat diamati pada saat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar, saat siswa bertanya kepada guru, saat siswa bertanya kepada kelompok yang presentasi mengenai materi yang belum paham. Jumlah siswa yang berani untuk bertanya meningkat setelah guru menerapkan model pembelajaran generatif.

3.3 Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal

Hal ini dapat diamati pada saat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar, saat siswa mengerjakan soal di lembar kegiatan siswa (LKS), di depan kelas, maupun post-test.

3.4 Aktivitas siswa berpartisipasi dalam kelompok

Hal ini dapat diamati pada saat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar, saat siswa sedang melakukan diskusi kelompok. Jumlah siswa yang berpartisipasi dalam kelompok dapat meningkat setelah model pembelajaran generatif diterapkan.

Pada tindakan siklus I, semua indikator belum mengalami peningkatan atau belum tercapai. Penyebab indikator belum tercapai adalah siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran generatif. Karena selama ini siswa terbiasa guru yang menjadi pusat pembelajaran (*Teacher Centered*) sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan dan monoton.

Pada tindakan siklus II, masing-masing indikator aktivitas belajar siswa sudah tercapai, yaitu: aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat sebanyak 20 siswa (62,5%), aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 23 siswa (71,875%), aktivitas siswa dalam mengerjakan soal banyak 26 siswa (81,25%), aktivitas siswa dalam berpartisipasi dengan kelompok menjadi sebanyak 28 siswa (87,5%). Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran generatif telah meningkatkan aktivitas belajar siswa. Menurut Fujiwijaya dan Rahman (2016) menyimpulkan bahwa model pembelajaran generatif ialah salah satu model pembelajaran yang bertujuan supaya siswa dapat aktif menggunakan pengetahuan dalam pembelajaran dan siswa mampu menumbuhkan kemampuan berpikir logis siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas yang mendukung peneliti melakukan penelitian dan menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran generatif dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019.

4. PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran generatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019. Adapun hasil yang didapatkan oleh

peneliti dengan kolaborasi bersama guru matematika kelas VII F SMP Negeri 3 Kartasura dapat disimpulkan bahwa, penerapan model pembelajaran generatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide-ide atau konsep berdasarkan dengan pengalaman yang dimiliki siswa dan apa yang ada di sekeliling siswa sehingga siswa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah model pembelajaran generatif yaitu: tahap eksplorasi, tahap pemfokusan, tahap pengenalan konsep, tahap penerapan konsep.

Ada peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran generatif, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: Peningkatan aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat, peningkatan aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan, peningkatan aktivitas siswa dalam mengerjakan soal, dan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam berpartisipasi dengan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fujiwijaya, dan Rahman. (2016). "Analysis Of Students' Communication Abilities And Mathematics Logic Thinking In Generative Learning With Scientific Approach Of Class XI Students Majoring In Health Analys At SMK Kesehatan Mega Rezky in Makasar." *Jurnal Daya Matematis* 4(2).
- Irwandani, dan Rofiah. (2015). "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Bunyi Peserta Didik MTS Al - Hikmah Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi* 4(2): 165-177 ISSN: 2503-023X.
- Wena, Made. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.